

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke dalam budaya kaizen terhadap produktivitas kerja karyawan PT Nusa Indah Jaya Utama, sebagaimana telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dari itu dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Seiri* berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat dibuktikan pada nilai uji t hitung pada variabel seiri sebesar 2,044 dengan tingkat sig sebesar $0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan variabel *seiri* berpengaruh secara signifikansi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Nusa Indah Jaya Utama.
2. Variabel *Seiton* berpengaruh negative terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat dibuktikan pada nilai uji t hitung pada variabel seiton sebesar -0,106 dengan tingkat sig sebesar $0,916 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikansi. Hasil ini menunjukkan variabel *seiton* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT Nusa Indah Jaya Utama
3. Variabel *Seiso* berpengaruh positive terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat dibuktikan pada nilai uji t hitung pada variabel seiso sebesar 2,268 dengan tingkat sig sebesar $0,029 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikansi. Hasil ini menunjukkan variabel *seiso* berpengaruh secara signifikansi terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Variabel *Seiketsu* berpengaruh negative terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat dibuktikan pada nilai uji t hitung pada variabel seiketsu sebesar -1,261 dengan tingkat sig sebesar $0,251 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikansi. Hasil ini menunjukkan variabel *seiketsu*

tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT Nusa Indah Jaya Utama.

5. Variabel *Shitsuke* berpengaruh positive terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat dibuktikan pada nilai uji t hitung pada variabel *shitsuke* sebesar 2,105 dengan tingkat sig sebesar $0,042 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikansi. Hasil ini menunjukkan variabel *shitsuke* berpengaruh secara signifikansi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT Nusa Indah Jaya Utama.
6. Secara bersama-sama pengaruh budaya kaizen 5S dapat dibuktikan dari hasil uji F anova menunjukkan secara bersama-sama bahwa budaya kaizen 5S berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan terlihat dari nilai F hitung sebesar 6,017 dengan signifikan 0,000. Kelima variabel hanya memberikan pengaruh sebesar 43,5% terhadap produktivitas kerja karyawan. Dapat dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,660 dengan sisanya yaitu sebesar 56,5% dipengaruhi oleh factor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari pengaruh 5S dalam budaya kaizen terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Nusa Indah Jaya Utama, terdapat beberapa hal dalam memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam variabel Seiri perlu diperbaiki lagi menjadi lebih baik dari sebelumnya, Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang terdapat pada indikator Karyawan harus aktif dalam memegang peran untuk memilah barang yang kurang laku. ($X_1. 6$), Dengan r tabel sebesar 0,444. dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan kurang aktif dalam kesadaran akan dirinya, terkait dengan TQM yang kurang memahami tentang perbaikan memilah barang dengan terus menerus, apabila terdapat benda yang laku atau tidak laku. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Seiton di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor seiri= 1444 dengan jumlah rata-rata 32,89
2. Dalam variabel Seiton harus ditingkatkan lagi produktifnya menjadi lebih baik dari sebelumnya Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang

terdapat dalam indicator Nilai skor terendah = 183 dengan rata-rata skor 4,67 pada butir pernyataan, Karyawan akan membereskan berkas kembali setelah digunakan (X_{1.1}), dari r tabel sebesar 0,444 dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan kurang aktif dan tanggap dalam berjalannya TQM akan kesadaran akan dirinya, apabila terdapat benda yang telah digunakan namun tidak dibereskan kembali. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Seiton di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor seiton = 947 dengan jumlah rata-rata 21,04 dapat disimpulkan

3. Dalam variabel seiso juga harus diperhatikan apa saja kesalahan yang terjadi. Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang terdapat dalam indicator Nilai skor terendah = 180 dengan rata-rata skor 4 pada butir pernyataan, Perusahaan membuat peraturan untuk karyawan agar selalu terjaga kebersihan tempat kerja (X_{3.2}), dari r tabel sebesar 0,444. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang aktif dalam membuat peraturan karyawan dalam kebersihan di tempat kerja. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Seiketsu di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor seiso = 547 dengan jumlah rata-rata 12,16.
4. Dalam variabel Seiketsu juga harus diperhatikan apa saja kesalahan yang terjadi. Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang terdapat dalam indicator Nilai skor terendah = 169 dengan rata-rata skor 3.75 pada butir pernyataan, Karyawan selalu membersihkan area tempat kerja (X_{4.1}), dari r tabel sebesar 0,444. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan kurang aktif dalam memelihara kebersihan di tempat kerja. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Seiketsu di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor seiketsu = 1037 dengan jumlah rata-rata 23,04. Maka disarankan kepada pihak perusahaan dapat mengevaluasi penerapan budaya kaizen terutama penerapan seiketsu, karena hal ini dapat menghambat proses produksi di perusahaan.
5. Dalam variabel Shitsuke juga harus diperhatikan apa saja kesalahan yang terjadi. Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang terdapat dalam

indicator Nilai skor terendah = 176 dengan rata-rata skor 3,91 pada butir pernyataan, Perusahaan akan menegur apabila ada karyawan yang tidak disiplin sering datang terlambat (X_{4.4}), dapat disimpulkan bahwa karyawan kurang akan kesadaran dalam bagaimana tata cara disiplin pada saat bekerja. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Shitsuke di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor seiketsu = 893 dengan jumlah rata-rata 19,84

6. Dalam mengenai kendala Produktivitas kerja karyawan juga lebih diperhatikan mengenai masalah² yang telah terjadi sebelumnya. Hal ini dibuktikan dalam skor jawaban terendah yang terdapat dalam indicator Nilai skor terendah = 173 dengan rata-rata skor 3,84 pada butir pernyataan, Tindakan yang dilakukan karyawan akan bertanggung jawab dengan hasil evaluasi manajemen (Y₃), dapat disimpulkan bahwa, tindakan karyawan kurang bertanggung jawab dalam evaluasi manajemen. Indikator ini dinyatakan paling rendah dari variabel Seiketsu di PT Nusa Indah Jaya Utama dan nilai total skor produktivitas kerja karyawan = 1415 dengan jumlah rata-rata 31,44.

Maka disarankan kepada karyawan sewajarnya mereka peduli terhadap pekerjaannya masing-masing. Karena pengaruhnya besar dapat menurunkan hasil output produksi di perusahaan sehingga berdampak juga bagi penurunan produktivitas kerja karyawan.